

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Hartati (2017:245) mengemukakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Salim dan Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Sejalan dengan pendapat di atas Herlina (2021:1248) mengemukakan bahwa metode kualitatif deskriptif adalah menekankan analisis pada rangkaian kata dan menguraikan hasil penelitian dengan cara membuat deskripsi atau uraian secara naratif berdasarkan masalah atau fokus penelitian. Menurut Ramdhan (2021:7) penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.

Berdasarkan teori yang disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan sebagai prosedur untuk memecahkan suatu masalah yang ada di dalam penelitian dengan melukiskan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta. Metode penelitian ini digunakan untuk mengungkap Analisis Tokoh Utama Perempuan dalam *Web Series Melur untuk Firdaus* dan Implementasinya pada Pembelajaran di SMP Negeri 23 Pontianak.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian berbentuk kualitatif. Menurut Afifuddin, dkk (2018:68)

mengatakan bahwa penelitian kualitatif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Ratna (2015:47) bahwa metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Sejalan dengan pendapat di atas menurut Ramdhan (2021:6) penelitian kualitatif memperoleh data utama dari wawancara dan observasi.

Berdasarkan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif berupa penelitian yang menggunakan kata-kata atau kalimat kutipan yang berhubungan dengan fokus penelitian yang bersifat fakta-fakta. Hal yang digambarkan dalam penelitian ini adalah kata-kata atau kalimat yang mengandung Analisis Tokoh Utama Perempuan dalam *Web Series Melur untuk Firdaus* dan Implementasinya pada Pembelajaran di SMP Negeri 23 Pontianak.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dan waktu penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena dalam sebuah penelitian, peneliti harus mendeskripsikan tempat di mana peneliti melakukan penelitian serta kapan waktu dilakukannya penelitian. Khusus penelitian analisis isi tidak terikat dengan tempat dan waktu tertentu, bersifat fleksibel. Oleh sebab itu peneliti akan menjabarkan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yakni tempat di mana penelitian akan dilaksanakan. Penelitian ini tempatnya bersifat fleksibel. Fleksibel artinya bisa dilakukan di mana saja dan layak untuk digunakan sebagai tempat penelitian, karena penelitian kualitatif yang berupa menganalisis web series dengan cara menonton yang bisa dilakukan di mana saja sesuai keutuhan penelitian. Namun, untuk menjawab sub fokus yang keempat, peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 23 Pontianak yang beralamat

di Jl. Letnan Jenderal Sudirman. Parman, Benua Melayu Darat, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Kode Pos 78112.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini berlangsung selama 1 bulan 11 hari yaitu dari tanggal 14 Juni 2023 sampai pada 25 Juli 2023. Seminar rencana penelitian pada tanggal 6 Juni 2023, bimbingan skripsi Juni-Juli, kemudian sidang skripsi bulan Agustus 2023.

## **C. Latar Penelitian**

Penelitian ini tempatnya bersifat fleksibel. Penelitian ini dilakukan di rumah yaitu di Komplek Tiffany LA Residence 4 Blok B5, Desa Kapur. Peneliti juga meneliti di beberapa tempat seperti coffe shop, perpustakaan, serta tempat-tempat yang peneliti anggap tepat dan nyaman untuk melakukan penelitian. Namun, mengenai sub fokus yang keempat, peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 23 Pontianak yang beralamat di Jl. Letnan Jenderal Sudirman

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini merupakan bahan dasar atau bahan baku utama untuk menjelaskan suatu masalah. Data dalam penelitian ini pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Menurut Siswantoro (2010:70) mengungkapkan bahwa data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Oleh karena itu, kualitas dan ketepatan pengambilan data tergantung pada ketajaman menyeleksi yang dipandu oleh penguasaan konsep atau teori. Sejalan dengan pendapat diatas Salim & Haidir (2019:104) mengungkapkan bahwa data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Kata kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya, wawancara, analisis dokumen, atau observasi

yang dituangkan dalam catatan lapangan. Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Yusuf (2014:45) menyatakan bahwa untuk dapat mengumpulkan data kualitatif dengan baik peneliti harus tahu apa yang dicari, asal mulanya, dan hubungannya dengan yang lain, yang tidak terlepas dari konteksnya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa data merupakan sumber informasi atau bahan dasar untuk menjelaskan suatu masalah yang dijadikan sebagai bahan untuk memecahkan masalah. Data dalam penelitian ini yaitu kata-kata dan kalimat yang ada pada karya sastra adalah teks-teks yang menunjukkan peran dan kedudukan, ketidakadilan gender, perjuangan perempuan dan implementasinya dalam *Web Series Melur untuk Firdaus*. Mengenai data penelitian tersebut lihat lampiran IV halaman 75.

## **2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data merupakan subjek dari penelitian yang dimaksud. Sumber data dalam penelitian ini dapat memberikan informasi maupun keterangan mengenai bahasa yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Poernomo (2022:76) mengatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sejalan dengan pendapat diatas Siswantoro (2010:72) mengatakan bahwa sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh.

Berdasarkan hal tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini adalah *web series Melur untuk Firdaus*, yang disutradarai oleh Zamri Zakaria dan merupakan adaptasi dari novel *My Rude Wife* karya Cik Nor Cinta. Ini salah satu *web series* yang trending pada tahun 2022 ditayangkan di Slot Lestary TV3 dan media internet lainnya pada 27 Mei 2022 dengan jumlah 28 episode. Mengenai sumber data penelitian yaitu sinopsis *web series Melur untuk Firdaus* tersebut lihat lampiran II halaman 72.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Sebuah penelitian pasti akan menentukan teknik dan alat pengumpul data yang merupakan aspek penting yang harus dilakukan seorang peneliti. Untuk memperjelas teknik dan alat pengumpul data dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

### **1. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Afifuddin & Saebani (2018:47) mengatakan bahwa pengumpulan data merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses pengumpulan data ini mengacu pada prosedur penggalian data yang telah dirumuskan dalam skripsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter, teknik observasi, dan teknik wawancara.

#### **a. Teknik Studi Dokumenter**

Teknik studi dokumenter adalah sebuah teknik mencatat dokumen maupun arsip yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Wiguna, dkk (2016:98) mengemukakan bahwa menggunakan teknik studi dokumenter, dengan mengklasifikasikan bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen buku, koran dan majalah. Wiyanti, dkk (2017:71) “Studi dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, dokumen gambar, maupun dokumen elektronik. Sejalan dengan pendapat di atas Rostiana (2021:15) menyatakan bahwa teknik studi dokumenter adalah cara untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah penyelidikan berupa dokumen, arsip-arsip, teori, hukum-hukum dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumenter adalah kegiatan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan suatu objek penelitian. Pengumpulan data yang

peneliti kumpulkan, yaitu mencatat informasi kutipan dan durasi yang terdapat pada *web series Melur untuk Firdaus*. Khususnya kutipan atau kalimat yang berkaitan dengan peran dan kedudukan, ketidakadilan gender, dan perjuangan tokoh perempuan dalam *web series Melur untuk Firdaus*.

b. Teknik Observasi

Observasi merupakan sebuah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian diantaranya untuk mengetahui berbagai hal. Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada. Menurut Khatimah & Wibawa (2017:80) observasi adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait apa yang akan diteliti. Menurut Nasution, dkk (2021:12) “observasi adalah ungkapan bahasa yang berupa lisan atau tulisan mengenai suatu pengamatan, peninjauan, dan pencatatan sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses pada objek penelitian. Teknik observasi yang peneliti lakukan mengenai sub fokus 1-3 yaitu menonton dan mencatat kutipan serta durasi yang terdapat pada *web series Melur untuk Firdaus*. Sedangkan mengenai sub fokus yang keempat, peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui rangkaian dalam proses belajar mengajar di sekolah SMP Negeri 23 Pontianak khususnya di kelas VIII.

## 2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama dan dengan bantuan orang lain. Alat

pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama (Human Instrumen) dibantu dengan alat pencatat data. Menurut Usman & Akbar (2017:121) alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam metode kualitatif ialah si peneliti sendiri. Sejalan dengan pendapat di atas Hermawan (2019:112) *human instrument* dalam penelitian kualitatif memiliki arti bahwa dalam penelitian kualitatif, si peneliti sendiri yang bertindak selaku instrumen penelitian.

Fungsi human instrument adalah untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan fokus penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Alat pengumpul data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kartu Pencatat Data

Kartu pencatat data yang digunakan untuk mencatat berbagai kutipan yang sesuai dengan fokus penelitian. Simarmata (2018:6) mengemukakan bahwa kartu pencatat data digunakan untuk mencatat data sehingga memudahkan dalam analisis.

Kartu pencatat data merupakan sebuah instrumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data, tujuannya untuk memberi suatu tanda pada data agar lebih mudah saat melakukan analisis. Sejalan dengan pendapat di atas Santoso (2015:78) menyatakan bahwa data analisis melalui proses pengodean yang dideskripsikan dalam bentuk kartu data.

Maka dapat disimpulkan bahwa kartu pencatat data adalah untuk memudahkan dan membantu peneliti dalam mengumpulkan, mengecek, serta memberi suatu tanda pada data berdasarkan fokus masalah penelitian. Mengenai kartu data dapat dilihat di lampiran IV halaman 75.

b. Pedoman Observasi

Pedoman adalah kumpulan ketentuan dasar yang memberikan sebuah arah bagaimana sesuatu harus dilakukan. Observasi merupakan

proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksa terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis.

Menurut Suwandi (2021:50) observasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indra (melihat, mendengar, mencium, mengecap, meraba). Sejalan dengan pendapat di atas Hermawan (2019:77) menyatakan bahwa pedoman observasi dibuat lebih rinci, dalam penelitian tertentu pedoman observasi dapat berbentuk *check-list*. Kegiatan observasi dilakukan dengan membawa pedoman observasi yang berupa instrument dengan menggunakan alat bantu untuk melakukan proses observasi. Proses observasi dilakukan peneliti dengan informan. Kegiatan observasi dilakukan dengan membawa pedoman observasi yang berupa instrument dengan menggunakan alat bantu untuk melakukan proses observasi. Proses observasi dilakukan peneliti dengan informan.

Maka dapat disimpulkan bahwa pedoman observasi merupakan pedoman untuk observasi dengan membawa instrument menggunakan alat bantu untuk melakukan proses observasi. Proses pra observasi dilakukan peneliti dengan salah satu Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 23 Pontianak dengan implementasi pada pembelajaran drama mengenai feminisme dalam *web series Melur untuk Firdaus*. Lihat lampiran VII halaman 98.

#### **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Data yang berhasil ditemukan pada objek penelitian, lalu harus berupaya meningkatkan keabsahan data yang diperoleh, agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam proses validasi. Berdasarkan hal tersebut, Afifuddin & Saebani (2018:69) mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data



yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan/sebagai pembanding data. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data sebagai berikut:

**a. Triangulasi Teori**

Triangulasi teori adalah penggunaan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsirkan seperangkat data. Afifuddin dan Saebani (2018:144) mengatakan bahwa triangulasi teori merupakan penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Sejalan dengan pendapat tersebut, Djiwandono, dkk (2023:116) menyatakan bahwa triangulasi teori adalah membahas sebuah temuan dari beberapa teori atau perspektif.

Peneliti menggunakan triangulasi teori dalam penelitian ini karena peneliti menggunakan berbagai teori dalam pembahasan yang dikaji. Oleh sebab itu, teori yang berhubungan dengan sub fokus masalah penelitian yang akan dikaji adalah mengenai Analisis Tokoh Utama Perempuan dalam Web Series *Melur Untuk Firdaus* dan Implementasinya pada Pembelajaran di SMP Negeri 23 Pontianak.

Berdasarkan pendapat di atas triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Triangulasi teori dilakukan dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh. Oleh karena itu, data yang diperoleh lebih teruji kebenarannya jika dibandingkan dengan data yang diperoleh hanya satu teori.

**b. Ketekunan Pengamat**

Meningkatkan ketekunan merupakan suatu kesadaran peneliti agar dapat mendeskripsikan data yang sebenarnya dan sistematis sesuai dengan judul penelitian. Rachman & Wati (2023:128) mengatakan bahwa ketekunan pengamat merupakan langkah dalam mendapatkan data sah dengan berusaha untuk menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji. Dengan kata lain, jika perpanjangan waktu

penelitian menyediakan kedalaman. Ketekunan pengamat berat mencari secara konsisten dengan berbagai cara kaitannya dengan proses analisis yang konstan dan tentrif.

Penelitian ini menggunakan ketekunan pengamat untuk mendapatkan data-data yang sistematis. Mamik (2015:198) mengemukakan bahwa meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut agar mendapatkan kepastian dan urutan peristiwa-peristiwa akan secara pasti dan sistematis.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ketekunan pengamat merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk melakukan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus menerus untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan. Meningkatkan ketekunan dimulai dengan membaca referensi yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu dengan menonton, mengamati yang berhubungan dengan sub fokus penelitian. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data ini untuk menjadi bekal peneliti dalam penelitian agar lebih meningkatkan ketekunan dalam membaca berbagai sumber.

### **c. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Menurut Hermawan, dkk (2016:225) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis.

Menurut Mokodompit, dkk (2023:71) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Lestari (2020:59)

mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam penelitian ini karena peneliti menggunakan berbagai sumber dalam pembahasan yang dikaji. Oleh sebab itu, sumber yang berhubungan dengan sub fokus masalah penelitian yang akan dikaji adalah mengenai Analisis Tokoh Utama Perempuan dalam *Web Series Melur Untuk Firdaus* dan Implementasinya pada Pembelajaran di SMP Negeri 23 Pontianak.

Berdasarkan pendapat di atas triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

#### **G. Prosedur Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *content analysis* atau teknik analisis isi. Menurut Satoto (2012:81) menjelaskan “*content analysis* atau analisis isi adalah sebuah teknik analisis data menurut isinya”. Menurutnya, analisis demikian juga disebut dengan analisis isi (*content*

analysis). Sejalan dengan pendapat di atas, Fransori (2017:4) menyatakan “analisis isi atau content analysis berfokus pada isi”. Sehingga data yang diperoleh bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Sedangkan Nawawi (2012:14) mengemukakan “analisis isi dalam penelitian dilakukan untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi peneliti dan masyarakat pada waktu buku yang ditulis”.

Dalam penggunaan teknik analisis isi diperlukan langkah-langkah yang sistematis agar data yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan. Menurut Adri (2011:108) teknik analisis isi mencakup identifikasi, klasifikasi, analisis, interpretasi, deskripsi, dan konfirmasi. Kegiatan analisis data dimulai dengan kegiatan pengumpulan data dari data mentah. Langkah awal dalam kegiatan pembentukan adalah unitisasi, yakni diadakan suatu bentuk pengelompokan data berupa: marginalisasi, stereotipe, dan kekerasan. Kemudian, peneliti mengidentifikasi data berdasarkan realita kehidupan. Untuk memudahkan penelitian, peneliti mengamati, menganalisis, dan menafsirkan data-data tersebut, berdasarkan identifikasi dan klasifikasi data. Untuk mengetahui secara tepat peneliti melakukan pengodean data dan pencatatan data.

Peneliti juga menggunakan teknik kajian isi. Teknik kajian isi adalah teknik penelitian alamiah yang ditunjukkan untuk mengetahui sebuah gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi yang dapat ditiru (replicable) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Demi keberhasilan dan mendapatkan hasil data yang tepat dalam penelitian, maka dalam menentukan teknik yang akan digunakan dalam skripsi harus disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Peneliti menggunakan teknik kajian isi. Teknik kajian isi yakni suatu teknik penelitian ilmiah yang ditunjukkan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kajian isi merupakan sebuah teknik yang digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan objek yang diteliti secara nyata atau berdasarkan fakta yang didapat pada saat observasi. Sesuai dengan pemaparan

sebelumnya, bahwa penggunaan kajian isi dalam penelitian ini adalah untuk Analisis Tokoh Utama Perempuan dalam *Web Series Melur untuk Firdaus* dan Implementasinya pada Pembelajaran di SMP Negeri 23 Pontianak. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kajian isi adalah sebagai berikut:

1. Menonton *web series Melur untuk Firdaus*.
2. Mengamati adegan yang terdapat dalam *web series Melur untuk Firdaus*.
3. Mencatat bagian-bagian yang berkaitan dengan peran dan kedudukan, ketidakadilan gender, dan perjuangan tokoh utama perempuan.
4. Menganalisis data sesuai dengan peran dan kedudukan, ketidakadilan gender, dan perjuangan tokoh utama perempuan.
5. Mengecek kembali data-data yang sudah ada.
6. Mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan masalah.
7. Mengidentifikasi data yang sesuai dengan fokus masalah
8. Menafsirkan makna yang terkandung dalam data.
9. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.